

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan evaluasi dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Kinerja Simpang Ngadisono dengan adanya juru pengatur lalu lintas tidak resmi menghasilkan derajat kejemuhan sebesar 0,7. tundaan jalan mayor 6,5 det/smp, tundaan jalan minor 14,9 det/smp, tundaan simpang 12,9 det/smp, dan tingkat pelayanan C.
2. Kinerja simpang Ngadisono tanpa juru pengatur lalu lintas tidak resmi menghasilkan nilai derajat kejemuhan sebesar 0,7. tundaan jalan mayor 6,3 det/smp, tundaan jalan minor 15,4 det/smp, tundaan simpang 12,7 det/smp dan tingkat pelayanan C.
3. Kinerjan simpang Ngadisono jika diatur dengan Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas (APILL) tanpa adanya perubahan geometrik, diperoleh derajat kejemuhan sebesar 0,8. Tundaan rata-rata untuk seluruh simpang 46,7 det/smp dan tingkat pelayanan E. sedangkan apabila dilakukan perubahan geometrik simpang dengan pelebaran lebar pendekat diperoleh derajat kejemuhan sebesar 0,7. Tundaan rata-rata untuk seluruh simpang 29,3 det/smp dan tingkat pelayanan D.
4. Berdasarkan evaluasi diatas dapat disimpulkan bahwa simpang skenario 2 tanpa adanya juru pada kondisi yang ada saat ini lebih baik, namun demikian memiliki selisih nilai yang relatif sedikit dibandingkan dengan simpang dengan juru pengatur. Dengan sedikitnya selisih hasil nilai antara simpang dengan dan tanpa juru pengatur, simpang dengan adanya juru pengatur lalu lintas dapat lebih unggul pada sisi keselamatan karena dapat mengurangi titik konflik secara langsung dibandingkan dengan tanpa adanya juru pengatur lalu lintas. Dan jika dengan adanya *Fly Over* di Jalan Letjen Sutoyo dinilai mampu mengatasi kemacetan yang terjadi, dibuktikan baiknya nilai derajat kejemuhan dengan tingkat nilai pelayanan menjadi B jadi Arus stabil, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup untuk memilih kecepatan.

## 5.2. Saran

1. Penelitian saat ini hanya menilai simpang dari kinerja saja, untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait dampak ekonomi atau sosial dengan adanya juru pengatur lalu lintas tidak resmi.
2. Simpang dengan karakteristik yang berbeda seperti jenis simpang, geometrik simpang, perilaku pengguna jalan, dan perilaku juru akan memiliki hasil yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.
3. Evaluasi kinerja simpang perlu dilakukan secara berkala untuk 2-3 tahun kedepan karena adanya peningkatan volume kendaraan dan untuk meningkatkan kinerja simpang lebih optimal perlu adanya pelebaran pendekat simpang.
4. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambah berbagai alternatif pengaturan fase simpang.
5. Pembangunan *Fly over* Jalan Letjen Sutoyo Kota Surakarta untuk dapat meningkatkan Pelayanan Jalan dan mengatasi kemacetan.

